

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 JENIS PENELITIAN**

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif, karena penelitian ini tidak menggunakan angka dalam pengumpulan data dan juga tidak menggunakan rumus statistik pada hasil penelitian menurut Sugiyono (2010) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, dan digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

#### **3.2 WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN**

##### **3.2.1 WAKTU PENELITIAN**

Penelitian ini akan berlangsung kurang lebih selama dua sampai tiga bulan setelah proposal ini di terima.

##### **3.2.2 TEMPAT PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Kota Kendari (BKKBN)

#### **3.3 SUMBER DATA**

Sumber data adalah hal yang paling utama dalam sebuah penelitian sebab kemampuan data itu kemudian ditentukan oleh sumber data yang kita peroleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **3.3.1 Sumber data premier**

Sumber data premier (*Field Research*), yaitu data yang diperoleh dari sumber utama yang mana menjadi sumber utamanya adalah berasal dari hasil observasi, dokumentasi ataupun wawancara langsung.

##### **3.3.2 Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder (*Library Research*) data yang dikumpulkan dan diperoleh dari informasi yang diterangkan dalam literatur yang menunjang hasil penelitian seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dokumen-dokumen, maupun dari internet. Namun dalam penelitian ini, data yang akan diambil oleh penelitian lebih kepada menyesuaikan kebutuhan data yang akan dipergunakan dan kondisi lapangan yang ada. (Bambang Sunggono, 2008: 16)

### 3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian (Widoyoko, 2014:46). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari lapangan dan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan datang langsung ke Kantor Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Kota Kendari.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara (*interviewer*) dengan responden atau orang yang diinterview (*interviewee*) dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti (Widoyoko, 2012:40). Kegiatan wawancara ini akan dilakukan oleh peneliti dengan pertemuan tatap muka (*face to face*) kepada responden yang telah ditentukan orangnya yaitu oleh BKKBN Provinsi Sulawesi Tenggara.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2018:314). Semua laporan atau dokumen yang berhubungan dengan pembahasan mengenai tinjauan terhadap pendewasaan usia pernikahan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Kota Kendari.

### 3.4 TEKNIK ANALISIS DATA

Setelah data terkumpul, maka data tersebut dianalisis untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun langkah yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018: 321):

#### 1. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi)

## 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, merangkum dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencatat semua data secara objektif sesuai yang telah tercantum dalam beberapa referensi yang menjadi panduan dalam penelitian ini termasuk terkait dengan beberapa aturan dalam hukum positif.

## 3. Penyajian Data

Dalam penelitian Kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## 4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

### 3.6 Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data dan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada peneliti kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah dan juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Penelitian ini ditetapkan pengecekan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa atau dapat disebut tidak valid. Teknik yang digunakan adalah Teknik triangulasi, yaitu sebagai berikut: (Lesi J: 2001, 178)

- a. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.
- c. Triangulasi waktu yaitu melakukan pengecekan data dengan cara observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Karena

waktu juga sangat mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid.

